

2025

JURNAL AKUNTANSI MUHAMMADIYAH

P - ISSN 2087-9776
E - ISSN 2715-3134

JAM

Vol. 15 No. 2
Edisi: Juli – Desember 2025



FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH

1. ANALISIS KINERJA PASAR MODAL ASEAN DENGAN PASAR MODAL INDONESIA DI BURSA EFEK INDONESIA
Bella Gusrina, Surna Lastri, Dessy Purnama Sari
2. PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP FINANCIAL DISTRESSES PADA BADAN USAHA MILIK NEGARA (BUMD) AIR MINERAL SE WILAYAH ACEH DENGAN MENGGUNAKAN MODEL ALTMAN Z-SCORE
Cut Fitrika Syawalina, Mulyadi, Amanda Frizka, M. Azril
3. PENGARUH SISTEM AKUNTANSI MANAJEMEN TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI INDONESIA
Almira Keumala Ulfah, Ramadhan, Trie Nadilla, Muhammad Syafri, Awis Hardhito
4. PENGARUH PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAH DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA KANTOR BADAN PENGAWAS KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN (BPKP) SE SUMATERA
Eva Susanti, Yuslana, Aulia Anna Zhira, Siti Nurhilani
5. ANALISIS PERBANDINGAN NPM DAN ROA PADA PERKEBUNAN KELAPA SAWIT BUMN DAN SWASTA DI INDONESIA
Radja, Dewi Maya Sari, Rizki Ramadhan, Mutia Arfiani
6. PENGARUH KAPASITAS DAN KOMPETENSI KEPALA DESA TERHADAP PENGELOLAAN DANA DESA DI KECAMATAN BAITURRAHMAN KOTA BANDA ACEH
Irmawati, Surya Fatma, Rizki Maulidia
7. PENGARUH INTEGRITAS, LOCUS OF CONTROL, KOMPETENSI DAN KOMPENSASI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KANTOR INSPEKTORAT KABUPATEN ACEH BESAR
Zulkifli Umar, Budi Safatul Anam, Nafis Muhammad Akbar
8. PENGARUH KARAKTERISTIK DEWAN KOMISARIS DAN ETNIS TIONGHUA TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SEKTOR RITEL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
Elviza, Fathul Khaira, Roslinawati
9. KUALITAS LAPORAN KEUANGAN : EVALUASI INTERNAL CONTROL DAN PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI
Maya Agustna, Fitri Yunina, Saifa Mirja Cofa, Yuslaidar Yusuf
10. PENGARUH JUMLAH DEWAN DIREKSI, DEWAN KOMISARIS DAN KONDISI POLITIK TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2022-2023
Syamsidar, Emmi Suryani Nasution, Syifaun Nazla, Nikita Winna
11. PENERAPAN METODE FULL COSTING DALAM PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI PADA USAHA KULINER PANCONG BECEK
Riki Aditya, Dewi Maya Sari, Totok Rudianto, Mutia Arfiani, Rizki Ramadhan

JAM

VOLUME
15

NOMOR
2

HALAMAN
1 - 160

BANDA ACEH
2025

P-ISSN 2087-9776
E-ISSN 2715-3134

DAFTAR ISI

Daftar Isi	i
Jurnal	
1. ANALISIS KINERJA PASAR MODAL ASEAN DENGAN PASAR MODAL INDONESIA DI BURSA EFEK INDONESIA <i>Bella Gusrina, Surna Lastri, Dessy Purnama Sari</i>	1 – 14
2. PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP FINANCIAL DISTRESSES PADA BADAN USAHA MILIK NEGARA (BUMD) AIR MINERAL SE WILAYAH ACEH DENGAN MENGGUNAKAN MODEL ALTMAN Z-SCORE <i>Cut Fitrika Syawalina, Mulyadi, Amanda Frizka, M. Azril</i>	15 – 28
3. PENGARUH SISTEM AKUNTANSI MANAJEMEN TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI INDONESIA <i>Almira Keumala Ulfah, Ramadhan, Trie Nadilla, Muhammad Syafri, Awis Hardhito</i>	29 – 40
4. PENGARUH PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAHAN DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA KANTOR BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN (BPKP) SE SUMATERA <i>Eva Susanti, Yuslana, Aulia Anna Zhira, Siti Nurhilani</i>	41 – 55
5. ANALISIS PERBANDINGAN NPM DAN ROA PADA PERKEBUNAN KELAPA SAWIT BUMN DAN SWASTA DI INDONESIA <i>Radja, Dewi Maya Sari, Rizki Ramadhan, Mutia Arfiani</i>	56 – 67
6. PENGARUH KAPASITAS DAN KOMPETENSI KEPALA DESA TERHADAP PENGELOLAAN DANA DESA DI KECAMATAN BAITURRAHMAN KOTA BANDA ACEH <i>Irmawati, Surya Fatma, Rizki Maulidia</i>	68 – 85
7. PENGARUH INTERGITAS, LOCUS OF CONTROL, KOMPETENSI DAN KOMPENSASI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KANTOR INSPEKTORAT KABUPATEN ACEH BESAR <i>Zulkifli Umar, Budi Safatul Anam, Nafis Muhammad Akbar</i>	86 – 99
8. PENGARUH KARAKTERISTIK DEWAN KOMISARIS DAN ETNIS TIONGHUA TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SEKTOR RITEL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA <i>Elviza, Fathul Khaira, Roslinawati</i>	100 – 113
9. KUALITAS LAPORAN KEUANGAN : EVALUASI INTERNAL CONTROL DAN PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI <i>Maya Agustina, Fitri Yunina, Saifa Mirja Cofa, Yuslaidar Yusuf</i>	114 – 125
10. PENGARUH JUMLAH DEWAN DIREKSI, DEWAN KOMISARIS DAN KONDISI POLITIK TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2022-2023 <i>Syamsidar, Emmi Suryani Nasution, Syifaun Nazla, Nikita Winna</i>	126 – 143

**11. PENERAPAN METODE FULL COSTING DALAM PENENTUAN HARGA POKOK
PRODUKSI PADA USAHA KULINER PANCONG BECEK**

Riki Aditya, Dewi Maya Sari, Totok Rudianto, Mutia Arfiani, Rizki Ramadhan 144 – 160

**Pengaruh Karakteristik Dewan Komisaris Dan Etnis Tionghua Terhadap Kinerja Keuangan
Perusahaan Sektor Ritel Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**

***The Influence Of Board Of Commissioners' Characteristics And Chinese Ethnicity On The Financial
Performance Of Retail Sector Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange***

Elviza^{1*}, Fathul Khaira², Roslinawati³

^{1,2,3} Universitas Muhammadiyah Aceh

*e-mail korespondensi: elviza@unmuha.ac.id

Abstrak

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis Pengaruh karakteristik Dewan Komisaris dan etnis Tionghoa terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Data penelitian berupa data laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan sektor ritel yang terdaftar di BEI, perusahaan sektor ritel yang menjadi subjek penelitian adalah 30 perusahaan, dengan rentang waktu 3 tahun, subjek pengamatan adalah 90 observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik dewan komisaris berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan Perusahaan dan suku Tionghoa berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan Perusahaan.

Kata Kunci: karakteristik Dewan Komisaris, etnis Tionghoa, kinerja keuangan perusahaan.

Abstract

The purpose of this study is to examine and analyze the influence of the characteristics of the Board of Commissioners and Chinese ethnicity on the financial performance of retail companies listed on the Indonesia Stock Exchange. This study employed quantitative research with a descriptive approach. The research data consisted of financial statements and annual reports from retail companies listed on the IDX. The study subjects were 30 retail companies, with a three-year period of observation, and 90 observations. The results indicate that the characteristics of the Board of Commissioners significantly influence the company's financial performance, and Chinese ethnicity

significantly influences the company's financial performance.

Keywords: Characteristics of the Board of Commissioners, Chinese ethnicity, and company financial performance.

PENDAHULUAN

Kinerja keuangan perusahaan mencerminkan efektivitas manajemen dalam mengelola sumber daya untuk mencapai profitabilitas dan pertumbuhan yang berkelanjutan. Kinerja keuangan perusahaan juga mencerminkan kemampuan suatu perusahaan dalam mengelola aset, kewajiban, pendapatan, dan biaya untuk mencapai profitabilitas serta keberlanjutan usaha. Analisis kinerja keuangan biasanya dilakukan melalui berbagai indikator, seperti rasio profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan efisiensi operasional.

Menilai kinerja perusahaan merupakan langkah krusial dalam memastikan bahwa bisnis berjalan secara efisien dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Evaluasi kinerja membantu manajemen dalam mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan perusahaan, sehingga dapat mengambil keputusan yang lebih tepat untuk meningkatkan daya saing. Selain itu, penilaian ini juga memberikan gambaran mengenai kesehatan finansial perusahaan, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang, sehingga dapat mencegah potensi masalah sebelum menjadi lebih serius.

Karakteristik dewan komisaris memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan. Dewan yang memiliki struktur yang baik, independensi, keberagaman, serta pengalaman dan keahlian yang memadai dapat membantu perusahaan mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dan meningkatkan daya saingnya di pasar. Oleh karena itu, perusahaan perlu memperhatikan komposisi dan kualitas dewan komisaris untuk memastikan tata kelola yang efektif dan kinerja keuangan yang optimal.

Etnis Tionghoa merupakan salah satu kelompok etnis yang memiliki sejarah panjang dan peran penting di berbagai negara, terutama di Asia Tenggara, termasuk Indonesia. Mereka berasal dari Tiongkok dan telah bermigrasi ke berbagai belahan dunia selama berabad-abad, baik untuk berdagang, mencari kehidupan yang lebih baik, maupun akibat kondisi politik di tanah air mereka. Di banyak negara, komunitas Tionghoa dikenal karena kerja keras, ketekunan, serta kemampuan mereka dalam beradaptasi dan berkontribusi terhadap perkembangan ekonomi dan sosial.

Beberapa perusahaan-perusahaan sektor ritel seperti PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (Alfamart) yang manajemennya didominasi etnis Tionghoa, berhasil mencatatkan pertumbuhan pendapatan sebesar 23 18,2% pada tahun 2022 dibandingkan tahun sebelumnya. Selain itu, perusahaan keluarga etnis Tionghoa juga mendominasi kepemimpinan pada beberapa perusahaan ritel terkemuka di Indonesia yang terdaftar di BEI, seperti PT Indomarco Prismatama (Indomaret) dan jaringan minimarket lainnya.

Dalam hal ini, kemampuan pengelolaan yang dimiliki oleh para pemimpin dari etnis Tionghoa, seperti pendekatan manajerial yang efektif, pemahaman pasar yang tajam, serta strategi yang berfokus pada inovasi dan pengendalian biaya, menjadi faktor penting dalam memperkuat posisi kompetitif

perusahaan mereka. Hal ini terbukti dengan pencapaian kinerja keuangan yang relatif lebih baik dibandingkan perusahaan lain yang tidak dipimpin oleh individu dari etnis tersebut.

LANDASAN TEORI

A. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah gambaran mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan dalam periode tertentu yang mencerminkan efektivitas pengelolaan sumber daya keuangan dalam mencapai tujuan bisnis. Kinerja keuangan dapat diukur melalui berbagai indikator, seperti profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan efisiensi operasional. Penilaian kinerja keuangan biasanya dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan, termasuk neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas. Hasil dari evaluasi ini digunakan oleh manajemen, investor, dan pemangku kepentingan lainnya untuk menilai kesehatan finansial perusahaan, mengidentifikasi potensi risiko, serta menentukan strategi bisnis di masa depan.

Kinerja keuangan dalam konteks dunia usaha mengandung pengertian yang sangat luas. Pengertian kinerja keuangan menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2007) adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan sumber daya yang dimilikinya. Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu menyangkut aspek pengumpulan dana maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas (Jumingan, 2019:239).

Harahap (2009) menyatakan bahwa Kinerja keuangan merupakan analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah menjalankan aturan implementasi keuangan dengan baik dan efisien, yang biasanya diukur melalui analisis laporan keuangan seperti rasio keuangan dan profitabilitas. Fahmi (2014) mengemukakan bahwa Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perusahaan telah melaksanakan aturan keuangan secara baik dan benar. Evaluasi ini mencakup analisis terhadap likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas perusahaan dalam operasional bisnisnya.

Pengukuran kinerja keuangan perusahaan adalah suatu cara untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi manajemen dalam mengelola sumber daya finansial. Menurut Tandelilin (2020), pengukuran kinerja keuangan biasanya dilakukan melalui rasio-rasio yang mencerminkan kondisi keuangan perusahaan, seperti rasio profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas. Rasio-rasio ini dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai seberapa baik perusahaan dalam menghasilkan laba, memenuhi kewajiban finansial, dan mengelola utang.

Menurut Kasmir (2018:134), salah satu rasio yang dapat digunakan untuk mengukur indikator kinerja keuangan adalah current ratio. Current ratio atau rasio lancar adalah rasio keuangan yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek mereka dengan aset lancar yang dimiliki perusahaan. Berikut rumus rasio lancar (current ratio) yang dikemukakan Kasmir (2018:135-136).

B. Karakteristik Dewan Komisaris

Karakteristik dewan komisaris mencerminkan peran dan tanggung jawab mereka dalam mengawasi serta memberikan arahan strategis bagi perusahaan. Berikut adalah beberapa karakteristik utama dewan komisaris

1. Independensi

Dewan komisaris harus bersikap independen dalam menjalankan tugasnya, terutama dalam memberikan pengawasan terhadap direksi dan manajemen. Keberadaan komisaris independen membantu menjaga objektivitas dan mencegah konflik kepentingan dalam pengambilan keputusan.

2. Kompetensi dan Keahlian

Anggota dewan komisaris harus memiliki pengetahuan dan pengalaman yang relevan dalam bidang bisnis, keuangan, hukum, atau industri yang digeluti oleh perusahaan. Hal ini bertujuan untuk memastikan mereka dapat memberikan arahan dan pengawasan yang efektif.

3. Transparansi dan Akuntabilitas

Dewan komisaris bertanggung jawab untuk memastikan bahwa perusahaan menerapkan prinsip tata kelola yang baik (good corporate governance), termasuk keterbukaan dalam laporan keuangan dan operasional, serta akuntabilitas terhadap pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

4. Fungsi Pengawasan dan Pengendalian Risiko

Salah satu tugas utama dewan komisaris adalah mengawasi kinerja manajemen dan memastikan perusahaan beroperasi sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan. Selain itu, mereka juga berperan dalam mengidentifikasi serta mengelola risiko bisnis yang dapat mempengaruhi keberlanjutan perusahaan.

5. Kepemimpinan dan Etika Profesional

Anggota dewan komisaris harus memiliki integritas tinggi dan bertindak berdasarkan prinsip 211 etika bisnis yang baik. Mereka diharapkan dapat memberikan contoh kepemimpinan yang bertanggung jawab dalam mengarahkan strategi dan kebijakan perusahaan.

6. Keberagaman (Diversity)

Dewan komisaris yang terdiri dari individu dengan latar belakang berbeda, baik dari segi keahlian, pengalaman, maupun gender, dapat memberikan perspektif yang lebih luas dalam pengambilan

keputusan strategis perusahaan.

7. Komitmen dan Dedikasi

Setiap anggota dewan komisaris harus memiliki komitmen tinggi terhadap tugas dan tanggung jawabnya, termasuk menghadiri rapat, memberikan saran strategis, serta terus mengikuti perkembangan industri dan regulasi yang berkaitan dengan perusahaan.

C. Etnis Tionghoa

Etnis Tionghoa adalah kelompok etnis yang berasal dari Tiongkok dan tersebar di berbagai negara di dunia, terutama di kawasan Asia Tenggara, Amerika, Eropa, dan Australia. Mereka memiliki latar belakang budaya, bahasa, dan sejarah yang berakar pada peradaban Tiongkok yang telah berkembang selama ribuan tahun. Istilah "Tionghoa" digunakan untuk merujuk kepada keturunan bangsa Tiongkok yang tinggal di luar negeri, meskipun mereka mungkin telah mengalami akulturasi dengan budaya setempat di negara tempat mereka bermukim.

Secara sosiologis, etnis Tionghoa sering dikategorikan sebagai kelompok masyarakat yang memiliki sistem nilai dan tradisi yang khas. Beberapa nilai utama yang dijunjung tinggi oleh komunitas Tionghoa adalah kerja keras, disiplin, nilai kekeluargaan, serta penghormatan terhadap leluhur dan pendidikan. Dalam kehidupan sehari-hari, mereka juga memegang teguh prinsip Konfusianisme, yang menekankan pentingnya etika, moralitas, dan harmoni dalam kehidupan sosial.

Di berbagai negara, etnis Tionghoa sering kali membentuk komunitas yang kuat dan terorganisir, yang dikenal sebagai Chinatown atau pemukiman Tionghoa. Komunitas ini berfungsi sebagai pusat budaya, perdagangan, dan interaksi sosial bagi anggotanya. Selain itu, mereka juga sering membangun lembaga pendidikan, organisasi sosial, serta tempat ibadah seperti kelenteng dan vihara, yang menjadi bagian dari identitas budaya mereka.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif, yang bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh karakteristik Dewan Komisaris dan etnis Tionghoa terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022–2024. Pendekatan kuantitatif digunakan karena penelitian ini berlandaskan pada filsafat positivisme dan berfokus pada pengujian hipotesis secara objektif melalui analisis numerik dan statistik (Sugiyono, 2017).

Objek penelitian adalah perusahaan sektor ritel yang telah mempublikasikan laporan tahunan dan laporan keuangan secara berturut-turut selama tahun 2022–2024 di BEI. Penelitian ini bersifat non-

eksperimental, di mana peneliti tidak melakukan manipulasi terhadap variabel, melainkan hanya mengumpulkan data sekunder dari dokumen resmi yang tersedia untuk dianalisis secara statistik.

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh perusahaan sektor ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024. Berdasarkan data yang diperoleh dari situs resmi BEI, terdapat 32 perusahaan sektor ritel yang aktif selama periode tersebut. Sampel penelitian ditentukan dengan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu agar data yang diperoleh relevan dengan tujuan penelitian.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang telah tersedia dan dipublikasikan oleh pihak lain dalam bentuk laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan sektor ritel. Sumber data diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia dan laman resmi masing-masing perusahaan.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi, yaitu pengumpulan data dengan cara menelusuri dan mencatat informasi yang bersumber dari laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan sektor ritel periode 2022–2024. Data yang dikumpulkan mencakup informasi mengenai komposisi dewan komisaris, karakteristik etnis Tionghoa, serta rasio keuangan yang relevan untuk mengukur kinerja perusahaan.

Analisis data dilakukan menggunakan analisis regresi linier berganda untuk menguji pengaruh karakteristik dewan komisaris dan etnis Tionghoa terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor ritel. Model regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX_1 + bX_2 \leftrightarrow e$$

HASIL ANALISIS

1. Statistik Deskriptif

Prosedur dimulai dengan memasukkan variabel- variabel penelitian yaitu variabel bebas karakteristik dewan komisaris dan komposisi etnis Tionghoa dalam dewan komisaris dan dewan direksi, rasio likuiditas menggunakan current ratio dan rasio profitabilitas menggunakan net profit margin. Adapun data penelitian dapat disajikan pada halaman berikut ini.

Deskripsi Variabel Penelitian Rasio Perusahaan Sampel

No	Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
1	Dewan Komisaris	90	2	13	4,242165	1,988
2	Suku Tionghoa	90	0,300	0,910	0,69744	0,178782
3	<i>Current Ratio</i>	90	0,036	8,041	2,12119	1,706442
4	<i>Net Profit Margin</i>	90	0,008	0,430	0,12029	0,101481

Sumber: Data diolah

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat dilihat nilai terendah, tertinggi, rata-rata, dan standar deviasi dari variabel yang diteliti dengan jumlah populasi sasaran yaitu 30 perusahaan dan observasi penelitian 90 observasi. Pada variabel dewan komisaris dapat dilihat bahwa mempunyai nilai terendah (minimum) adalah 2 orang dan paling tinggi (maksimum) sebanyak 13 orang, kemudian rata-rata sebesar 4,24 orang dengan nilai standar deviasi sebesar 1,98. Pada variabel etnis Tionghoa, yaitu proporsi komposisi suku Tionghoa di dewan komisaris dan dewan direksi perusahaan sektor ritel, dapat dilihat bahwa nilai terendah variabel suku Tionghoa 0,300 yang dimiliki oleh PT Aces Hardware Indonesia Tbk. Sedangkan proporsi tertinggi adalah sebesar 0,910 yang dimiliki oleh PT Catur Sentosa Adiprana Tbk, dan PT Supra Boga Lestari Pada variabel selanjutnya yaitu variabel current ratio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar yang dimilikinya, dapat dilihat pada Tabel 4.1 bahwa nilai terendah variabel current ratio sebesar 0,036 yang dimiliki oleh PT Trikonsel Oke Tbk , Sedangkan nilai tertinggi sebesar 8,041 yang dimiliki oleh PT Tunas Ridean Tbk. Variabel terakhir adalah variabel net profit margin, yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari kegiatan operasionalnya. Berdasarkan Tabel 4.1 dapat dilihat bahwa nilai terendah variabel net profit margin adalah sebesar 0,008 yang dimiliki oleh PT Prima Cakrawala Abadi Tbk. Sedangkan nilai tertinggi sebesar 0,430 yang dimiliki oleh PT Indomobil Sukses Internasional Tbk pada tahun

2. Koefisien Regresi (β)

Koefisien konstanta atau ketetapan yang diperoleh dari variabel bebas dan variabel terikat adalah sebesar 0,433. Artinya bila mana variabel Net Profit Margin (Y) dianggap konstan, maka besarnya pengaruh variabel dewan komisaris adalah sebesar 0,433 dalam satuan skala. -Besarnya koefisien variabel dewan komisaris sebesar 0,001 artinya setiap kenaikan 1 poin perubahan dalam variabel dewan komisaris secara relatif akan meningkatkan kinerja keuangan berdasarkan Net Profit Margin sebesar 0,001. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,001 \neq 0$, atau nilai koefisien beta tidak sama dengan nol ($\beta \neq 0$). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka H_0 diterima, artinya dewan komisaris berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor ritel di Bursa Efek Indonesia.

Besarnya koefisien variabel suku Tionghoa dalam pengelolaan perusahaan sebesar 3,260 artinya setiap kenaikan 1 poin perubahan dalam variabel suku Tionghoa secara relatif akan meningkatkan kinerja keuangan berdasarkan Current Ratio sebesar 3,260. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $3,260 \neq 0$, atau nilai koefisien beta tidak sama dengan nol ($\beta \neq 0$). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka H_0 diterima, artinya suku Tionghoa dalam pengelolaan perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan berdasarkan aspek likuiditas pada perusahaan sektor ritel di Bursa Efek Indonesia.

3. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dapat menjelaskan variasi variabel dependen.

Tabel 3.3 Tabel Model Summary

R	R²	Adjusted R²	Std. Error of the estimate
0,542	0,294	0,207	1.612

Sumber: data diolah, 2025

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat besarnya koefisien determinasi (R^2) adalah sebesar 0,294. Artinya bahwa dewan komisaris dan suku Tionghoa dalam pengelolaan perusahaan mempengaruhi kinerja keuangan. Sedangkan selebihnya sebesar 70,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor variabel lain di luar dari pada yang menjadi variabel penelitian ini, seperti faktor ROI, EPS, nilai perusahaan, struktur modal, aset, dan lain-lain.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Karakteristik dewan komisaris terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Hasil pengujian menunjukkan bahwa Dewan Komisaris berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan dengan nilai koefisien regresi sebesar 5,420 dan signifikansi 0,001 (lebih kecil dari 0,05). Hasil ini mengindikasikan bahwa perusahaan dapat mempengaruhi efektivitas pengawasan terhadap manajemen, yang merupakan salah satu cara untuk mengurangi konflik kepentingan yang dijelaskan dalam teori agency. Berikut adalah beberapa poin mengenai kaitannya:

- Pengawasan yang Efektif: Dewan Komisaris yang lebih besar mungkin memiliki kemampuan pengawasan yang lebih baik karena memiliki lebih banyak anggota dengan beragam keahlian dan perspektif.
- Keahlian dan Diversifikasi: Dewan yang lebih besar memungkinkan adanya diversifikasi keahlian, yang bisa membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih bijaksana dan pengawasan yang lebih

ketat terhadap manajemen.

c. Independensi: Ukuran Dewan juga berpengaruh pada independensi. Dewan yang lebih besar cenderung memiliki lebih banyak anggota independen yang tidak terlibat langsung dengan manajemen, sehingga bisa memberikan pengawasan yang lebih objektif.

d. Koordinasi dan Efisiensi: Di sisi lain, Dewan yang terlalu besar bisa menghadapi masalah koordinasi dan komunikasi, yang bisa mengurangi efisiensi dan efektivitas pengawasan.

Dalam konteks teori agency, ukuran Dewan Komisaris harus seimbang: cukup besar untuk menyediakan pengawasan yang efektif dan keahlian yang dibutuhkan, namun tidak terlalu besar sehingga mengurangi efisiensi dan koordinasi.

2. Pengaruh Suku Tionghoa terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Hasil pengujian menunjukkan bahwa suku Tionghoa dalam pengelolaan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan berdasarkan likuiditas, yang diukur melalui Current Ratio (CR), dengan nilai koefisien regresi sebesar 3,260 dan signifikansi 0,001 (lebih kecil dari 0,05). Hasil ini mengindikasikan bahwa perusahaan yang dikelola oleh individu dari suku Tionghoa memiliki kinerja likuiditas yang lebih baik dibandingkan perusahaan yang tidak. Current Ratio yang lebih tinggi berarti perusahaan lebih mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aset lancar yang dimiliki.

Budaya kewirausahaan yang melekat pada suku Tionghoa cenderung mengedepankan kehati-hatian dalam pengelolaan finansial. Salah satu aspek yang sangat diperhatikan oleh pengusaha Tionghoa adalah pengelolaan likuiditas, karena mereka sering kali memiliki pengalaman panjang dalam mengelola usaha dengan modal terbatas, yang memaksa mereka untuk lebih teliti dalam mengelola arus kas dan kewajiban. Hal ini tidak dapat dilepaskan dari sejarah panjang etnis Tionghoa di Indonesia, yang sejak masa kolonial hingga pascareformasi dikenal sebagai kelompok yang aktif di sektor perdagangan dan bisnis informal, sering kali di tengah keterbatasan akses terhadap fasilitas formal seperti kredit perbankan. Situasi tersebut mendorong terbentuknya kebiasaan mengelola keuangan secara konservatif, dengan mengutamakan efisiensi dan kestabilan arus kas.

Pengalaman panjang ini tercermin pula dalam tokoh-tokoh bisnis Tionghoa seperti Eka Tjipta Widjaja, William Soeryadjaya, dan Anthony Salim, yang menunjukkan keberhasilan dalam membangun perusahaan besar dengan fondasi manajemen keuangan yang hati-hati. Strategi keuangan mereka cenderung konservatif, dengan mempertahankan buffer kas yang cukup, menghindari utang jangka pendek yang berisiko, serta menerapkan kontrol internal yang ketat atas penggunaan aset lancar.

Secara teoritis, konsep ini sejalan dengan teori agency, yang menyatakan bahwa manajer yang lebih

berorientasi pada keberlanjutan dan stabilitas usaha 224 akan cenderung memperhatikan aspek likuiditas perusahaan agar dapat menghindari risiko kegagalan finansial. Dalam hal ini, pengaruh nilai-nilai budaya dan sejarah etnis Tionghoa yang kuat terhadap praktik pengelolaan perusahaan tampaknya memperkuat perilaku manajerial yang lebih konservatif dan akuntabel dalam pengambilan keputusan keuangan.

Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,294 menunjukkan bahwa 29,4% variasi dalam Current Ratio dapat dijelaskan oleh variabel suku Tionghoa dalam pengelolaan perusahaan, sementara sisanya (70,6%) dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti kebijakan fiskal, kondisi ekonomi, serta faktor internal lainnya seperti manajemen operasional dan struktur modal perusahaan. Hal ini mengonfirmasi bahwa meskipun pengaruh suku Tionghoa cukup besar, faktor lain tetap berperan penting dalam menentukan kinerja likuiditas perusahaan.

Semakin besar proporsi komposisi dewan komisaris dan direksi yang berasal dari suku Tionghoa, maka semakin besar pula kemungkinan perusahaan memiliki disiplin yang tinggi dalam pengelolaan kas dan aset lancar, sehingga dapat meningkatkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Karakteristik ini berpijak pada budaya "hemat untuk bertahan" (frugal to survive), yang terbentuk dari sejarah panjang komunitas Tionghoa dalam mengelola usaha keluarga di tengah kondisi ekonomi dan sosial yang fluktuatif. Kebiasaan ini melahirkan pola pikir manajerial yang fokus pada efisiensi operasional, kestabilan kas, dan keberlanjutan usaha, yang berdampak langsung pada peningkatan rasio likuiditas perusahaan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan perusahaan oleh individu dari suku Tionghoa, yang memiliki pendekatan konservatif dan berorientasi pada stabilitas keuangan, berdampak positif terhadap pengelolaan likuiditas, yang tercermin dari Current Ratio yang lebih baik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai pengaruh karakteristik dewan komisaris dan suku Tionghoa terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik dewan komisaris berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan Perusahaan.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa suku Tionghoa berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan Perusahaan.

REFERENSI

- Alfina. (2022). Pengaruh Keberadaan Warga Negara Asing dan Etnis Tionghoa di dalam Jajaran Dewan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Keluarga Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2020). Skripsi/TAFakultasEkonomiBisnis,Darmajaya,<http://repo.darmajaya.ac.id/id/eprint/16103>.
- Andy, Fitriyadi. (2016) melakukan penelitian yang berjudul ” Pengaruh Budaya Organisasi Cina Terhadap Kinerja Keuangan Beberapa Badan Usaha di Lampung”. Jurnal GEMA, Vol.8, No.2.
- Apreria Anggitarani (2009). Pengaruh Corporate governance, Etnis dan Latar Belakang Pendidikan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Publik yang Terdaftar di BEI. Skripsi. Universitas Sebelas Maret Surakarta. <https://digilib.uns.ac.id> ›
- Ardiansyah, S. (2020). Manajemen Pengelolaan Perusahaan: Prinsip dan Praktik. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Arlina, Laras. (2023). Strategi Bisnis Ala Konglomerat China yang Bisa Ditiru, Dijamin Banjir Cuan. Bisnis.com, edisi 9 Januari 2023.
- Bambang, I. (2019). Manajemen Pengelolaan Perusahaan: Teori dan Praktik. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Brigham and Houston. (2017). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Jakarta: Salemba Empat
- Djakababa, Yosef. (2019). Konglomerat Tionghoa dan Perkembangan Kapitalisme di Indonesia,. Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Vol. 19, No. 1, hlm. 47–50.
- Fahmi, Irham. (2019). Pengantar Manajemen Keuangan. Bandung: Alfabeta Ghazali, Imam. (2021). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Semarang : Badan penerbit Universitas Diponegoro
- Gudjarati, Damodar. (2018). Dasar-Dasar Ekonometrika. Jakarta: Erlangga Hadi, F. (2018). Etnis Tionghoa dan Dunia Bisnis di Indonesia. Jakarta: Gramedia.
- Hakimah. (2020). Pengaruh Board Diversity Terhadap Profitabilitas dan Kualitas Kredit pada Bank yang Listing di Bursa Efek Indonesia. e-Skripsi, Universitas Andalas. <http://scholar.unand.ac.id/id/eprint/56909>
- Handyaningrat, Soewarno. (2020). Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan. Manajemen, Jakarta: Gunung Agung
- Harahap, Sofyan Syafri. (2019). Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Edisi 1-10. Jakarta: Rajawali Pers

- Indonesia Stock Exchange, (2022). Perusahaan Tercatat dan Laporan Keuangan. www.idx.co.id
- Jogiyanto, H.M. (2017). Metode Penelitian Bisnis. Yogyakarta: BPFE Jumingan. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Junaidi Abdullah, (2020). Aspek Hukum dalam Bisnis. Kudus: Media Enterprise Kasmir. (2018). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada Koentjaraningrat. (2015).
- Pengantar Ilmu Antropologi. Jakarta: Rineka Cipta. Kontan.co.id. (2025). Kinerja Emiten. www.kontan.co.id
- Kurniawan, R.(2018).Pengelolaan Perusahaan: Teori dan Implementasi.Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Mardiyanto, H. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Mukti, H. (2017). Pengaruh Budaya Tionghoa terhadap Pengelolaan Bisnis di Indonesia. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mulyadi. (2023). Sistem Akuntansi. Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyana, D. (2016). Strategi Bisnis dalam Konteks Budaya Tionghoa. Jakarta: Salemba Empat.
- Novita Dian Permatasari (2010). Pengaruh Corporate governance, Etnis dan Latar Belakang Pendidikan Terhadap Environmental Disclosure Pada Perusahaan Listing di BEI. Jurnal KINERJA, Volume 14, No.2.
- Rohiat. (2017). Manajemen, Teori dan Praktik. Bandung: Refika Aditama Sekaran, Uma. 2017. Research Methods For Business (Metode Penelitian Untuk Bisnis). Jakarta: Salemba Empat.
- Sukrisno dan Ardana. (2017). Etika Bisnis dan Profesi. Edisi. Revisi. Jakarta: Salemba Empat 28
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Bisnis. Bandung : CV Alfabeta.
- Suparno, T. (2020). Strategi Pengelolaan Perusahaan dalam Menghadapi Persaingan Global. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Suryanto, A. (2021). Peran Jaringan Sosial dalam Pengelolaan Perusahaan Tionghoa di Indonesia. Jakarta: Penerbit Gramedia.
- Suyono, D. (2021). Pengelolaan Keuangan dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan. Jakarta: Penerbit Gramedia.
- Tandelilin, E. (2020). Manajemen Keuangan Perusahaan. Yogyakarta: Penerbit Andi. Terry, George. (2018). Prinsip-Prinsip Manajemen. Jakarta: Bumi Aksara
- Terry, George. (2018). Prinsip-Prinsip Manajemen. Jakarta: Bumi Aksara
- Tika, Lestari. (2020). Pengaruh Karakteristik Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI. Journal of

